

Implementasi Media Kreatif *Scrapbook* untuk Pembelajaran Fiqih yang Menyenangkan di Madrasah Ibtidaiyah

Latifah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Muttaqin, Indonesia

Alamat: Karangsari, Tanjung Putus, Padang Tualang, Langkat, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: latifahary88@gmail.com

Abstract. *This study aims to develop scrapbook learning media to increase students' interest in learning fiqh at MI Al-Muttaqin. The problem faced is that fiqh learning tends to be boring because it uses more lecture methods, while students need interesting media to make it easier to understand fiqh material. This study uses the Research and Development (R&D) method which refers to the development steps of Borg & Gall. The study was conducted at MI Al-Muttaqin with the following results: first, the application of scrapbook learning media to fiqh subjects in grade III showed high student enthusiasm. Second, the development of this media was carried out through several development procedures with the results of the validity test showing very valid criteria, namely 96% for material validation and 84% for design validation. Third, there was a significant increase in student interest in learning, with an average value before using scrapbook media of 64.9% and increasing to 85.45% after using the media. This study concludes that the use of scrapbook media can increase students' interest and understanding of fiqh lessons.*

Keywords: *Fiqh, Learning Interest, Learning Media, Scrapbook.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran scrapbook guna meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MI Al-Muttaqin. Masalah yang dihadapi adalah pembelajaran fiqh yang cenderung membosankan karena lebih banyak menggunakan metode ceramah, sementara siswa membutuhkan media yang menarik untuk mempermudah pemahaman materi fiqh. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang mengacu pada langkah-langkah pengembangan Borg & Gall. Penelitian dilakukan di MI Al-Muttaqin dengan hasil sebagai berikut: pertama, penerapan media pembelajaran scrapbook pada mata pelajaran fiqh di kelas III menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi. Kedua, pengembangan media ini dilakukan melalui beberapa prosedur pengembangan dengan hasil uji validitas menunjukkan kriteria yang sangat valid, yaitu 96% untuk validasi materi dan 84% untuk validasi desain. Ketiga, terdapat peningkatan minat belajar siswa yang signifikan, dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan media scrapbook sebesar 64,9% dan meningkat menjadi 85,45% setelah penggunaan media tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media scrapbook dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran fiqh.

Kata kunci: Fiqih, Media Pembelajaran, Minat Belajar, *Scapbook*.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan interaksi yang tak terpisahkan antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di lembaga pendidikan, baik di tingkat dasar hingga dewasa, kegiatan ini menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia (Miswanto, et., 2024). Seiring dengan perkembangan zaman, metode dan pendekatan pembelajaran juga harus terus berinovasi untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih baik. Salah satunya adalah penggunaan media yang tepat, yang mendukung penyampaian materi secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Fitri, n.d.; Leonard et al., 2019).

Berdasarkan peraturan yang tercantum dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, media pembelajaran menjadi salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh guru (Fatoni & Rokhimah, 2024; Marhamah, 2018). Guru tidak hanya diwajibkan untuk menguasai materi ajar, tetapi juga diharapkan mampu mengintegrasikan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diajarkan (Fatimah et al., 2024; Mahbuddin, 2020). Dalam hal ini, kompetensi guru dalam penguasaan media pembelajaran menjadi sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman (Berlianti et al., 2024; Sari et al., 2020).

Meskipun demikian, beberapa hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kesulitan dalam mengelola media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Di MI Al-Muttaqin, misalnya, masih ditemukan masalah terkait rendahnya minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Sebagian besar pembelajaran masih mengandalkan LKS sebagai media utama, yang dirasa kurang menarik dan tidak mampu menggugah minat belajar siswa (Mahbuddin, 2020). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media yang variatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, namun masih sedikit penelitian yang mengembangkan media yang benar-benar menarik bagi siswa pada tingkat sekolah dasar (Fadilah, 2022; Fatoni & Subando, 2024).

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbentuk scrapbook. Scrapbook merupakan salah satu alternatif media yang dapat memikat perhatian siswa dengan tampilannya yang unik dan kreatif (Veronica, 2018). Keunggulan dari media scrapbook adalah kemampuannya dalam menyajikan informasi dengan cara yang menarik secara visual, sehingga dapat merangsang minat siswa untuk lebih aktif dalam belajar (Rosihah, 2018). Selain itu, penggunaan media scrapbook juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan, yang diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa (Alfiah, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran scrapbook yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di MI Al-Muttaqin, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, serta memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi oleh

siswa. Dengan demikian, media scrapbook diharapkan mampu menjadi sarana yang efisien dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah Research and Development (R&D). Metode ini bertujuan untuk mengembangkan produk tertentu dan menguji sejauh mana produk tersebut efektif diterapkan (Sugiyono, 2013). Pendekatan ini tidak hanya fokus pada pemahaman atau analisis, tetapi juga pada pencarian solusi nyata yang dapat diimplementasikan di lapangan. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti prosedur deskriptif yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap persiapan dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, hingga tahap uji coba lapangan dan revisi produk akhir. Tahap terakhir adalah desimilasi dan implementasi produk. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Al-Muttaqin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook

Pengembangan media pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru dan menganalisis fenomena atau objek tertentu yang berkembang seiring waktu. Dalam penelitian ini, pengembangan difokuskan pada penciptaan model desain dan bahan ajar berupa media pembelajaran scrapbook. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah menciptakan alat pembelajaran yang inovatif dan menarik, yang diharapkan dapat memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Penggunaan scrapbook sebagai media pembelajaran bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Scrapbook adalah jenis media visual yang menggabungkan tulisan dan gambar (Lestari, 2022). Meskipun bersifat statis, media ini memiliki kemampuan untuk memperjelas materi yang diajarkan dan menginspirasi siswa. Penggunaan scrapbook dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa terhadap topik yang sedang diajarkan. Dengan menyajikan materi secara visual dan kreatif, scrapbook dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mengkomunikasikan ide dan merangsang keterlibatan siswa dalam proses belajar, menjadikannya lebih menarik dan mudah dipahami (Shafa, 2022).

Pada penelitian ini, media scrapbook dikembangkan untuk digunakan dalam pembelajaran materi "mudahnya sholat bagi orang sakit" di kelas III di MI Al-Muttaqin. Media pembelajaran ini mencakup berbagai materi terkait tata cara sholat bagi orang sakit, disertai gambar-gambar yang relevan untuk memperjelas materi tersebut. Gambar-gambar ini disajikan dalam bentuk tiga dimensi (3D), yang dirancang untuk menarik perhatian siswa. Buku scrapbook ini berisi penjelasan tentang materi serta hiasan visual yang dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan.

Scrapbook sebagai media pembelajaran ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Materi yang disajikan cukup sederhana, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami tata cara sholat bagi orang sakit dan mampu mempraktikkannya. Media ini dapat digunakan secara mandiri oleh siswa ataupun sebagai alat bantu oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran. Desain scrapbook ini menarik, dengan pemilihan warna dan tampilan yang sesuai untuk menarik perhatian siswa, sehingga mereka merasa tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi lebih lanjut.

Tahapan awal dalam pembuatan media scrapbook ini dimulai dengan perencanaan desain, yang mencakup pemilihan latar belakang, desain sampul, dan tata letak halaman. Media ini dirancang dalam bentuk binder, dengan menggunakan kertas buffalo yang dipotong-potong untuk menghias setiap halaman. Proses pembuatan scrapbook ini melibatkan pemotongan kertas menggunakan cutter dan gunting, diikuti dengan penempelan menggunakan selotip dan double tape. Langkah terakhir adalah menyusun halaman demi halaman dengan teknik-teknik scrapbook yang kreatif, menghasilkan sebuah media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk digunakan di kelas.

Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Scrapbook

Mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah (MI) berfokus pada pengajaran agama Islam, khususnya mengenai hukum syariah yang mengatur hubungan manusia dengan makhluk lainnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008, mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa mengenai ajaran Islam yang benar, serta membentuk kebiasaan mereka dalam menjalankan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran Fiqh ini melibatkan interaksi antara guru dan siswa, dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan mengamalkan hukum-hukum dalam Islam.

Namun, di lapangan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kurang memahami materi pelajaran Fiqh, bahkan merasa kurang tertarik untuk belajar. Penyebab utama dari hal ini adalah penggunaan metode ceramah yang monoton serta ketergantungan pada LKS sebagai sumber belajar utama tanpa adanya dukungan media pembelajaran yang menarik. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif, dan minat belajar siswa pun menjadi rendah. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik, yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran Fiqh.

Sebelum pengembangan media Scrapbook, nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran Fiqh hanya mencapai 64,9%. Angka ini menunjukkan adanya masalah dalam proses pengajaran, terutama terkait dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, serta metode pengajaran yang tidak memadai. Faktor lainnya adalah kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, yang turut memengaruhi hasil belajar mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan minat serta pemahaman siswa.

Setelah media Scrapbook diterapkan dalam pembelajaran, terjadi perubahan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,45%, yang menunjukkan adanya kemajuan dalam minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fiqh. Peningkatan ini menandakan bahwa media Scrapbook berhasil merangsang ketertarikan siswa, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Dengan demikian, pengembangan media Scrapbook terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya menghasilkan peningkatan nilai yang signifikan.

Implementasi Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Pengembangan media pembelajaran Scrapbook untuk materi "Mudahnya Shalat bagi Orang Sakit" diterapkan dengan menggunakan pendekatan metode kooperatif yang melibatkan pembagian siswa ke dalam kelompok-kelompok serta pemanfaatan kuis sebagai bagian dari media pembelajaran. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Model ini dipilih karena pendekatannya yang rasional, sistematis, dan mudah diikuti, serta menyediakan panduan yang komprehensif dalam proses pengembangan media pembelajaran. Model ini terdiri dari serangkaian tahapan yang saling berhubungan, di mana setiap tahap dirancang untuk saling memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dikembangkan, dengan tujuan

agar media pembelajaran yang dihasilkan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada tahap awal analisis, peneliti melakukan evaluasi terhadap kondisi pembelajaran di MI Al-Muttaqin. Ditemukan bahwa minat belajar siswa, khususnya di kelas III, tergolong rendah, yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Penggunaan metode ceramah yang dominan dan minimnya variasi dalam pendekatan pembelajaran menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang terlibat aktif. Hal ini menjadi salah satu alasan utama mengapa siswa kurang menunjukkan minat dan perhatian dalam mata pelajaran fiqih. Dengan adanya masalah tersebut, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran Scrapbook yang diharapkan dapat memberikan daya tarik lebih bagi siswa.

Menurut Kurikulum 2013 untuk jenjang sekolah dasar, guru diharapkan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara yang kreatif dan variatif. Namun, banyak guru yang masih cenderung mengandalkan metode ceramah yang monoton, dan penggunaan media pembelajaran yang terbatas hanya pada gambar-gambar dalam buku atau lembar kerja siswa. Hal ini mengurangi potensi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut, peneliti merancang media Scrapbook sebagai solusi yang menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, termasuk dalam bentuk tiga dimensi (3D), untuk meningkatkan minat siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi fiqih, khususnya mengenai tata cara shalat bagi orang sakit.

Pada tahap desain, peneliti merencanakan bentuk dan struktur awal media Scrapbook. Dalam perancangan ini, dipilih berbagai jenis kertas, seperti kertas buffalo, linen, dan origami bergambar, yang akan digunakan untuk membentuk tampilan media tersebut. Pemilihan bahan dan elemen visual yang menarik sangat penting agar media Scrapbook dapat memikat perhatian siswa. Selanjutnya, peneliti menyiapkan konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan, serta memilih gambar-gambar yang mendukung dan memperkaya materi. Buku Scrapbook dirancang dengan kertas linen sebagai bahan dasar, yang kemudian dihias menggunakan kertas origami dan kertas buffalo, serta diisi dengan teks bacaan dan gambar yang terkait dengan materi ajar.

Setelah tahap validasi, media Scrapbook diimplementasikan dalam pembelajaran di MI Al-Muttaqin pada siswa kelas III. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa setelah menggunakan media Scrapbook, minat dan keaktifan siswa dalam belajar meningkat signifikan. Nilai rata-rata siswa mencapai 85,45%, yang menunjukkan bahwa penggunaan

media ini berhasil memperbaiki kualitas pembelajaran. Keaktifan siswa yang lebih tinggi terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta peran mereka dalam diskusi kelompok dan kuis yang diadakan. Meskipun ada beberapa kendala yang muncul selama penelitian, proses pengembangan dan penggunaan media Scrapbook tetap dapat dilaksanakan dengan baik, dan memberikan kontribusi positif bagi pembelajaran Fiqh di MI Al-Muttaqin.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan media pembelajaran Scrapbook pada mata pelajaran Fiqh di MI Al-Muttaqin berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempelajari materi, yang berdampak positif pada peningkatan hasil belajar mereka. Media pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa, dan keefektifannya dievaluasi melalui validasi dari para ahli materi dan desain. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa media ini memenuhi kriteria valid, dengan hasil validasi materi mencapai 96% dan validasi desain mencapai 84%. Penerapan media Scrapbook berhasil meningkatkan minat belajar siswa, terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata dari 64,9% menjadi 85,45%. Peningkatan ini menandakan bahwa pengembangan media ini efektif dalam menarik perhatian siswa dan mendukung pembelajaran yang lebih interaktif.

Sebagai saran untuk penelitian yang akan datang, disarankan untuk mengembangkan lebih lanjut variasi media pembelajaran yang dapat digunakan untuk materi Fiqh lainnya, sehingga dapat memperluas penerapan Scrapbook pada topik-topik lain di mata pelajaran Fiqh. Selain itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh jangka panjang penggunaan media ini terhadap pemahaman konsep-konsep fiqh siswa. Penelitian juga dapat melibatkan lebih banyak sekolah untuk melihat keberhasilan media Scrapbook dalam konteks yang lebih luas, serta untuk memperoleh feedback dari guru dan siswa mengenai efektivitas dan potensi pengembangan media pembelajaran ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiah, A. N. (2018). Media scrapbook sebagai jurnal refleksi untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan regulasi diri. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 57–67.
- Berlianti, D. F., Abid, A. A., & Ruby, A. C. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Fadilah, L. (2022). Kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran DIY (Do It Yourself) pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Kota Metro. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(2), 504–514.
- Fatimah, M., Fatoni, M. H., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). School administration: The key to success in modern educational management. *Journal of Loomingulus Ja Innovatsioon*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.70177/innovatsioon.v1i3.1422>
- Fatoni, M. H., & Rokhimah, S. (2024). Peningkatan kemampuan hafalan sholat dengan metode pembiasaan melalui sholat dhuha berjamaah di MITQ AlManar Klaten. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 8(1), 15–24. <https://doi.org/10.47006/er.v8i1.19308>
- Fatoni, M. H., & Subando, J. (2024). Evaluation of Tahfizhul Qur'an learning in Madrasah Ibtidaiyah's as a premier program. *JEER: Journal of Elementary Educational Research*, 4(2), 95–114.
- Fitri, S. N. (n.d.). Efektivitas metode *make a match* pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Annur Sidoagung Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. IAI NU Kebumen.
- Leonard, Wibawa, B., & Suriani. (2019). *Model dan metode pembelajaran di kelas*. LPPM Universitas Indraprasta PGRI.
- Lestari, I. D. (2022). Peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa melalui ekoliterasi berbasis media scrapbook di Madrasah Aliyah NW Samawa. *BIOPENDIX*, 8(2), 86–93.
- Mahbuddin, A. N. G. (2020). Model integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(2), 183–196. <https://doi.org/10.23971/mdr.v3i2.2312>
- Marhamah. (2018). Pentingnya pengembangan kompetensi guru. *BIDAYAH*, 9(2), 195–216. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/183>
- Miswanto, et al. (2024). Membangun pendidikan Islam berkualitas melalui pembaharuan kurikulum di SD Muhammadiyah Plus Kota Batam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 823–834. <https://doi.org/10.58230/27454312.511>
- Rosihah, I. (2018). Pengembangan media pembelajaran scrapbook berbasis konteks budaya Banten pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 444–456.

- Sari, A. K., Ningsih, P. R., Ramansyah, W., Kurniawati, A., Siradjuddin, I. A., & Sophan, M. K. (2020). Pengembangan kompetensi guru SMKN 1 Labang Bangkalan melalui pembuatan media pembelajaran augmented reality dengan metaverse. *PANRITA ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 52–59. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i1.7620>
- Shafa, A. (2022). Media pembelajaran scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada materi keberagaman budaya bangsaku. UIN Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Veronica, I. (2018). Pengembangan media scrapbook pada pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 258–266.